

**KEISTIMEWAAN ZAITUN
DALAM PERSPEKTIF ALQURAN DAN SAINS
(Analisis Penafsiran Surah al Mukminun ayat 20)**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

KHILYATUN NISAK

NIM: E93214093

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2018

**KEISTIMEWAAN ZAITUN
DALAM PERSPEKTIF ALQURAN DAN SAINS
(Analisis Penafsiran Surah al Mukminun ayat 20)**

Skripsi

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S-1)

Ilmu Alquran dan Tafsir

Oleh:

KHILYATUN NISAK

NIM: E93214093

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khilyatun Nisak

NIM : E93214093

Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 April 2018

Saya yang menyatakan,



E93214093

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh *Khilyatun Nisak* ini telah disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 12 April 2018

Pembimbing 1,



Drs. H. Fadjrul Hakam Chozin, MM
NIP. 195907061982031005

Pembimbing 2,



Mutamakkin Billa, Lc. M. Ag
NIP. 197709192009011007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Khilyatun Nisak ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 18 April 2018

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



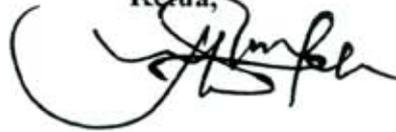
Dekan,


Dr. Muhid, M. Ag

NIP. 196310021993031002

Tim Penguji,

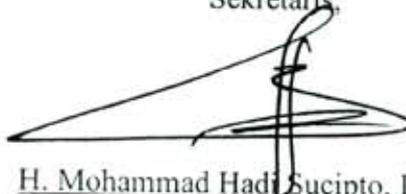
Ketua,



Dr. H. Fajrur Hakam Chozin, MM

NIP. 195907061982031005

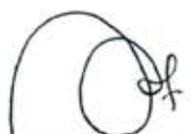
Sekretaris,



H. Mohammad Hadi Sucipto, Lc. M. HI

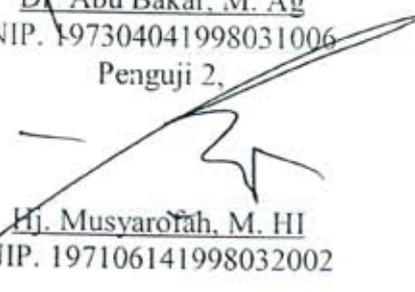
NIP. 197503102003121003

Penguji 1,


Dr. Abu Bakar, M. Ag

NIP. 197304041998031006

Penguji 2,


Hj. Musyarofah, M. HI

NIP. 197106141998032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHILYATUN NISAK
NIM : E93214093
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : hilyatunnisa1196@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KEISTIMEWAAN ZAITUN DALAM PERSPEKTIF ALQURAN DAN SAINS

(Analisis Penafsiran Surah al Mukminun ayat 20)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 April 2018

Penulis

Khilyatun Nisak

kata serta mengemukakan asbabun nuzul jika ayat tersebut mempunyai asbabun nuzul. Dalam hal ini kitab ini bercorak al Adab al Ijtima'i yang berkonsentrasi pada pengungkapan balaghah dan kemukjizatan Alquran. Sebagaimana M. Quraish Shihab menafsirkan surah al Mukminun ayat 20 sebagai berikut.

Pada surah al Mukminun ayat 20 M. Quraisy Shihab menafsirkan kata Thursina terdiri dari kata thur yang berarti gunung dan Saina yang berarti cahaya, karena di gunung. Ada juga yang memahami kata sina' dalam arti indah atau diberkati atau nama pohon yang banyak ditemukan disana. Thur Sina berada di gurun Sinai Mesir , tidak jauh dari teluk Aqabah dan terusan Suez.

Penyebutan pohon zaitun secara khusus di Sinai boleh jadi karena di sanalah asal mula ditemukannya pohon itu, sama dengan rokok/tembakau yang ditemukan sekitar 915 H/1519 M. Di Tobacco Meksiko dan baru kemudian benihnya ditanam di beberapa lokasi lain di dunia dengan nama lokasi pertama ia temui. Bisa juga karena di Sinai ditemukan banyak zaitun, atau pertama kali buah itu dikenal sebagai buah yang terdapat di Sinai itu, walau sebelumnya ia telah dikenal tetapi bukan sebagai makanan. Bisa juga tempat itu disebut di sini, karena zaitun yang tumbuh di Thur Sina' adalah buah zaitun yang terbaik.

Pohon zaitun termasuk salah satu karunia Allah yang sangat besar, karena ia merupakan jenis pohon kayu yang berumur ratusan tahun. Manusia dapat memetik buahnya untuk masa yang sangat panjang. Selain itu, penelitian mutakhir membuktikan bahwa zaitun merupakan bahan makanan yang

Tumbuhan dalam kelas zaitun memiliki nilai ekonomi yang sangat penting juga bisa digunakan untuk produk kecantikan yang bisa didapat pada bagian-bagian yang berbeda-beda, seperti pada buahnya, minyaknya, dan batangnya. Seperti pada pohon dardar (Ashes) yang terkenal dengan kayunya yang keras dan kuat, dan juga pada sejumlah pohon yang memiliki bau seperti violet dan melati.²⁷

Pohon zaitun dicirikan dengan pohon yang berumur panjang. Kemungkinan satu pohon zaitun bisa hidup lebih dari 1000 tahun. Salah satu jenis zaitun yang bernama *oleaeuropaea* tumbuh di gurun Mesir atau bisa di sebut dengan nama *oleasinaensis* karena tumbuhnya di gurun Sinai di sekitar pantai Laut Tengah.

Salah satu dari 2 spesies yang bernama zaitūn tufāhi memiliki buah yang berukuran besar, namun memiliki minyak yang sedikit, untuk itu banyak digunakan sebagai acar atau lauk pauk. Tanaman ini banyak tumbuh di gurun Mesir bagian barat dan di daerah Fayyum.

Adapun spesies yang lain terkenal dengan nama zaitūn shamāfī dengan buah ukuran yang kecil dan kaya akan minyak. Oleh karena itu cocok untuk di ekstrak minyaknya, tanaman ini banyak tumbuh atau dibudidayakan di Sinai atau sepanjang pantai Laut Tengah.

Ayat Alquran yang akan dijelaskan di sini menunjukkan bahwa pohon zaitun bisa di makan buahnya dan bisa dimanfaatkan minyaknya. Isyarat ini terkait dengan Thursina atau bukit Sinai, karena daerah ini merupakan daerah

²⁷Zaghlul an Najjar, *Tafsir al Ayatul Kauniyyah fi al Qur'an Karim*, Jil. 2 (al Qahirah: Maktabah as Syarqiyyah ad Dauliyyah, 2007), 268-269.

asal tumbunya pohon zaitun. Seperti adanya minyak dari bermacam-macam spesies zaitun yang tumbuh di daerah ini, Allah berfirman “dan kami tumbuhkan pohon (zaitun) yang tumbuh dari gunung Sinai, yang menghasilkan minyak dan penambah selera makan bagi orang-orang yang makan”

(تنبت بالدهن) (menghasilkan minyak) atau buahnya tumbuh dan dapat menghasilkan minyak yang dinamakan minyak zaitun (وصبغ للاكلين) yaitu penambah selera makan dinamakan (صبغا) artinya penambah, karena sesungguhnya minyak zaitun dapat dijadikan campuran roti, telah ditetapkan oleh Allah SWT buah zaitun tidak ada campuran kimia (pupuk atau obat) dalam penumbuhan pohon zaitun karena pohon tersebut tumbuh secara alami dari air dan tanah bumi. Pada masa modern ini pohon zaitun dari batangnya dan buahnya dapat dijadikan manfaat yang diciptakan oleh Allah bagi manusia, maka dari itu Allah telah memuliakan terhadap seluruh pohon zaitun dan minyaknya, dan terdapat 6 surah dalam Alquran.

Pohon zaitun adalah pohon yang kecil, tetapi berumur panjang daya tahannya kuat meskipun di tempat yang gersang. Pohon ini merupakan pohon hijau yang abadi, buah zaitun adalah hal yang penting untuk dijadikan minyak nabati, minyaknya bisa mencapai 60 - 70 % dari buah yang sedang. Minyak zaitun tersusun dari sejumlah senyawa kimia yang sangat penting, yaitu dari gliserin dan asam lemak (glycerides), asam lemak berjumlah besar pada

tersebut dilakukan terhadap 23 penderita hipertensi (tekanan darah tinggi) dengan rata-rata tekanan di bawah 165/104 mmHg (milimeter air raksa/Hidrargrium) yang mengonsumsi obat hipertensi. Para penderita dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama diberi makanan yang kaya akan kandungan minyak zaitun murni (virgin olive oil), sedangkan kelompok kedua diberi makanan yang kaya akan kandungan minyak bunga matahari (sunflower oil). Setelah enam bulan, pola pemberian makanan ini dibalik, kelompok pertama diganti dengan makanan yang kaya akan kandungan minyak bunga matahari, sedangkan kelompok kedua sebaliknya. Pemberian makanan ini juga dilakukan selama enam bulan.

Hasilnya menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan tekanan darah sebanyak 7 titik pada para penderita yang diberi makanan yang banyak mengandung minyak zaitun. Sementara itu, di waktu yang sama, tidak ditemukan sama sekali penurunan tekanan darah pada penderita yang diberi makanan yang banyak mengandung minyak bunga matahari. Para penderita yang mengonsumsi makanan yang kaya akan kandungan minyak zaitun berhasil menurunkan dosis obat hipertensi yang mereka perlukan hingga separuhnya di bawah pengawasan dokter. Begitupun pada penderita hipertensi ringan, mereka mereka tidak lagi membutuhkan obat penurun tekanan darah selama menjalani tes ini.¹⁰

Selain dapat mengurangi tekanan darah tinggi juga disebutkan dapat mengurangi penyerapan kolesterol dalam tubuh. Oksidasi kolesterol merupakan penyebab terjadinya pengerasan dan penyempitan pembuluh darah. Namun, hal itu dapat dicegah oleh minyak zaitun. Sebab minyak zaitun mengandung

¹⁰Hassan Syamsi Basya, "Rahasia dan Mukjizat Minyak Zaitun", dalam *Mausu'ah al I'jaz al 'Ilmiyy fi al Qur'an al Karim wa as Sunnah al Mutahharah*, ed. Ahsin Sakho Muhammad. (Jakarta: Karisma Ilmu, TT), 86.

vitamin E yang dikenal sebagai antioksidan serta mengandung uric methol yang dapat melindungi terjadinya penyakit pengerasan pada pembuluh darah. Pada penelitian yang dilakukan oleh dr. Walter Willet, ketua Departemen Nutrisi College di fakultas kedokteran, Harrfflerd, sesuatu hal yang terpenting yang menjadi perhatiannya tentang makanan di daerah Mediterania adalah pengaruhnya terhadap kolesterol penyumbatan pembuluh darah arteri. Akan tetapi, makanan yang kaya akan minyak zaitun mengandung minyak lemak tak jenuh tunggal yang dapat menjaga seseorang dari penyumbatan pembuluh darah. Dijelaskan juga oleh Ceremon Diaz, pakar kimia Spanyol, konsultan teknis dikota Malacca, memberikan pernyataan bahwa 80 % minyak zaitun mengandung asam lemak tak jenuh yang mencegah terjadinya oksidasi sehingga membantu menjaga kadar kolesterol.

Minyak zaitun juga bermanfaat sebagai makanan bayi dengan perantara dikonsumsi oleh ibunya. Sebuah riset terbaru yang dipublikasikan pada Februari 1996 dari University of Barcelona, Spanyol terhadap sampel susu dari 40 ibu menyusui, para peneliti menemukan bahwa sebagian besar kandungan lemak di dalam ASI merupakan jenis lemak tak jenuh tunggal. Jenis lemak tak jenuh tunggal merupakan lemak yang paling baik yang harus dikonsumsi manusia. Minyak zaitun adalah salah satu jenis minyak (lemak) tak jenuh tunggal yang baik. Dari jenis minyak tak jenuh tunggal disini jenis lemak linoleat yang sangat mirip kandungannya dengan ASI yang berfungsi sebagai sumber nutrisi alami.

